

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, L., & Arifin, J. (2023). Pengendalian Persediaan Bahan Baku Berdasarkan Klasifikasi ABC dan Model Q. *STRING (Satuan Tulisan Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 8(1), 10. <https://doi.org/10.30998/string.v8i1.16077>
- Aguero-Barreto, A. J., Huaynalaya-Aguilar, A. C., & Quiroz-Flores, J. C. (2023). Improvement of Inventory Turnover by Lean and TQM Tools in a toy Trader Company SME. *2023 9th International Conference on Innovation and Trends in Engineering, CONIITI 2023 - Proceedings, December*. <https://doi.org/10.1109/CONIITI61170.2023.10324184>
- Alam, I. K., & Sarpan, S. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Pada Pt. Erajaya Swasembada Tbk Periode 2019-2021. *Ikraith-Ekonomika*, 6(1), 10–21. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v6i1.2464>
- Alya, H. Z., Widyarti, M. T. H., & Widiarto, A. (2024). ANALISIS IMPLEMENTASI METODE EQONOMIC ORDER QUANTITY DALAM MENINGKATKAN INVENTORY TURNOVER PADA PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JATENG DAN DIY. 109–119.
- Banks, J., Carson, J. S., Nelson, B. L., & Nicol, D. M. (2013). *Discrete-Event System Simulation: Pearson New International Edition*. Pearson.
- Wahyusari D.K., Rosmanidar E., & Khairiyani K. (2023). Pengaruh Penggunaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT Metrodata Electronics Tbk. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(3), 218–232. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v1i3.377>
- Espino-Sanchez, S. C., Vasquez-Ortiz, A. X., & Quiroz-Flores, J. C. (2022). Increased Inventory Turnover through a Lean Warehousing Management Model in SMEs Suppliers to the Food Industry. In *Proceedings - 2022 8th International Engineering, Sciences and Technology Conference, IESTEC 2022*, (pp. 25–31). <https://doi.org/10.1109/IESTEC54539.2022.00013>
- Fadilah, D. N., Wahyudin, W., & Nugraha, B. (2023). Optimasi Pengelompokkan Barang dengan Metode FSN Analysis Berdasarkan Turn Over Ratio (TOR) di Departemen RR pada PT XYZ. *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi*,

15(2), 231. <https://doi.org/10.28989/angkasa.v15i2.1856>

- Garcia-Chavez, G. I., Carmelo-Mendieta, V. D. R., Collao-Diaz, M. F., & Quiroz-Flores, J. C. (2022). Inventory management model based on Demand Forecasting, 5S, BPM and Max-Min to improve turnover in commercial enterprises. In *2022 Congreso Internacional de Innovacion y Tendencias En Ingenieria, CONIITI 2022 - Conference Proceedings*. <https://doi.org/10.1109/CONIITI57704.2022.9953633>
- Handra. (2017). Analisis Perbandingan Total Biaya Persediaan Antara Kebijakan Perusahaan dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Pada PT. LCG. *Jurnal Bina Manajemen*, 6(1), 77–101.
- Hasanah, M. (2025). *ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN AKTIVITAS DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN*. (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro). Diperoleh dari Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- M. Hudori & N. T. B. Tarigan. (2019). Pengelompokan Persediaan Barang dengan Metode FSN Analysis (Fast, Slow and Non-moving) Berdasarkan Turn Over Ratio (TOR). *Jurnal Citra Widya Edukas*, pp. 205-215.
- Krisnandi, H., Awaloedin, T. D., & Saulinda, S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt To Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Rekayasa Informasi*, 8(e-ISSN 2685-8231 dan p-ISSN 2252-7354), 111–123.
- Maharani, M. H. (2015). Perbandingan Sistem Economic Order Quantity dan Just in Time Pada Pengendalian Persediaan Bahan Baku. *Jurnal Ilmu Manajemen Bisnis* 6(1). <http://ejurnal.unq.ac.id/index.php/JIMB>
- Montgomery, D. C., & Runger, G. C. (2018). *Applied statistics and probability for engineers* (7th ed.). John Wiley & Sons.
- Oktapiadi, R. S., Komariah, K., & Jhoansyah, D. (2019). Analisis Inventory Turn Over Dalam Meningkatkan Profitabilitas pada Matahari Department Store Tbk. 20(2), 62–71.
- Pristianingrum, N. (2017). Peningkatan efisiensi dan produktivitas perusahaan manufaktur dengan sistem Just In Time. *ASSETS: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak*, 1(1), 41-53.

- Firdaus R. M., & Hadining A. F. (2023). Analisis Abc Dalam Menentukan Prioritas Pengawasan Kebutuhan Kemasan Produk Studi Kasus Di Pt Abc. *Teknika STTKD: Jurnal Teknik, Elektronik, Engine*, 9(2), 288–297. <https://doi.org/10.56521/teknika.v9i2.960>
- Setiawan, F. A., Ekadjaja, M., & Peniyanti, Y. (2021). Pengendalian Persediaan Barang Dagang Menggunakan Metode Economic Order Quantity. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(2), 554–563. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v3i2.10066>
- Situmorang, L. A., & Purwaningsih, R. (2021). Model Inventory Economic Order Quantity (EOQ) Probabilistik dalam Pengendalian Persediaan Material pada PT Pabrik Es Siantar. *Seminar Dan Konferensi Nasional IDEC*, 2579–6429.
- Sulastrri, P. (2012). Sistem Just in Time (Jit) Penting Bagi Perusahaan Industri. *Dharma Ekonomi*, 36, 1–12.
- Syarif, E. A. (2025). Performance Review of PT Electronic City Indonesia Activities: Comparison of Inventory Turnover, Average Days of Inventory Held in Warehouse, Fixed Asset. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.5125130>
- Widjojo, J. (2022). Analisis Kemungkinan dan Saran Penerapan Sistem JIT dalam Penanganan Persediaan untuk Meningkatkan Efisiensi pada PT. Aristek Highpolymer. *P-ISSN 2962-1887, e-ISSN 2962-1879*, 1(1), 1–15. <https://jurnalbima.id/index.php/nilai/article/view/127>
- Zubir, D. Z., Andini, F., Ridho, M., & Filki, Y. (2022). Simulasi Sistem Pelayanan Rawat Jalan Pasien menggunakan Simulasi Kejadian Diskrit (Des). *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 4, 160–165. <https://doi.org/10.37034/infeb.v4i4.165>
- Zulfiandry, R. (2018). Optimasi Kegiatan Pelatihan Menggunakan Metode Simulasi Monte Carlo (Studi Kasus Di Balai Latihan Kerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Bengkulu). *ILKOM Jurnal Ilmiah*, 10(1), 113–119.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumen Panduan Penerapan Kebijakan Inventori

PANDUAN PENERAPAN USULAN KEBIJAKAN INVENTORI

Tujuan Dokumen : Panduan operasional untuk penerapan usulan kebijakan inventori
Ruang Lingkup : Semua SKU yang diteliti (daftar SKU terlampir)

A. Masa Berlaku

Usulan kebijakan inventori memiliki keterbatasan masa berlakunya. Keterbatasan tersebut dibatasi oleh pola permintaan pasar yang sewaktu-waktu dapat berubah. Hal ini dikarenakan prediksi permintaan yang digunakan saat perancangan kebijakan tersebut adalah menggunakan pola permintaan pada data transaksi penjualan SKU tahun 2024.

B. Metodologi Singkat

Kebijakan yang akan diterapkan merupakan kebijakan *interval review* (P), jumlah pemesanan tetap (Q), dan *reorder point* (ROP) untuk setiap SKU yang diteliti. SKU yang diteliti merupakan SKU pada kategori A hasil analisis metode klasifikasi ABC. Perhitungan kebijakan tersebut dilakukan berdasarkan sistem *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk SKU dalam kategori *fast-moving* dan *slow-moving* serta sistem *Just in Time* (JIT) untuk SKU dalam kategori *non-moving*. SKU pada sistem EOQ dihitung kebijakannya menggunakan simulasi model *periodic review policy*. Sedangkan SKU pada sistem JIT dilakukan konsep 100% *backorder*.

C. Panduan Implementasi

Adapun panduan implementasi usulan kebijakan inventori berdasarkan yang dapat diterapkan untuk setiap SKU pada kategori *fast-moving* dan *slow-moving* antara lain.

- Proses *review* persediaan dapat dilakukan setiap interval hari sesuai *interval review* (P).
- Proses pemesanan SKU sebanyak jumlah pemesanan tetap (Q) dapat dilakukan hanya pada proses *review* persediaan dilakukan. Namun, proses pemesanan tersebut dilakukan hanya jika level persediaan kurang dari sama dengan *reorder point* (ROP).
- Total biaya (TC) yang tertera merupakan estimasi biaya optimal dari adanya kebijakan tersebut. Total biaya tersebut dapat digunakan sebagai pertimbangan analisis keuangan perusahaan.

Kebijakan *interval review* (P), jumlah pemesanan tetap (Q), dan *reorder point* (ROP) tidak berlaku untuk SKU pada kategori *non-moving*. Adapun panduan implementasi kebijakan inventori untuk SKU tersebut antara lain.

- Proses pemesanan dilakukan hanya apabila terdapat permintaan.
- Jumlah barang yang dipesan yaitu sesuai jumlah permintaan.

Lampiran 1. Lanjutan

D. Kelemahan

Terdapat kelemahan pada kebijakan inventori yang diusulkan. Kelemahan tersebut antara lain.

- a. Usulan tidak berlaku pada SKU baru. Perlu dilakukan perhitungan ulang menggunakan model simulasi untuk memperoleh kebijakan inventori pada SKU baru.
- b. Usulan tidak berlaku jika sewaktu-waktu terjadi lonjakan permintaan diluar prediksi yang telah dilakukan. Hal tersebut dikarenakan pola permintaan yang digunakan untuk perhitungan kebijakan inventori adalah pola permintaan pada tahun 2024.
- c. Usulan tidak otomatis berhenti jika barang mendekati EOL.

E. Usulan Kebijakan Inventori

Adapun usulan kebijakan inventori untuk SKU pada kategori *fast-moving*, *slow-moving*, dan *non-moving* ada pada lampiran.